

**PENGARUH KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Jember)**

Dwi Ernawati

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen untuk menyusun rencana kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang terutama pada tahap penganalisaan konsekuensi tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif tindakan yang dipertimbangkan. Realitanya saat ini tidak sedikit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang belum memahami, menyusun ataupun menggunakan informasi akuntansi. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM salah satunya adalah pengetahuan akuntansi pemilik/manajer dan umur usaha. Selain itu terdapat pula faktor lingkungan yang tidak pasti yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dimoderasi oleh faktor ketidakpastian lingkungan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah UKM yang mendaftarkan usahanya pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember tahun 2015. Teknik pengambilan sampel dengan metode simple random sampling sebanyak 73 buah. Metode pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak terbukti memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : **Informasi akuntansi, UKM, Pengetahuan akuntansi, Umur usaha, Ketidakpastian Lingkungan**

**EFFECT ON OPERATING CHARACTERISTICS OF ACCOUNTING
INFORMATION WITH THE USE OF ENVIRONMENTAL
UNCERTAINTY AS MODERATING VARIABLE
(Study On Small And Medium Enterprises In the district of Jember)**

Dwi Ernawati

*Accounting Department, Economic Faculty, Muhammadiyah Jember
University*

ABSTRACT

Accounting information needed by management to plan the company's activities in the future, especially at the stage of analyzing the consequences of each alternative measures used in decision-making, allowing choosing the best among alternative actions considered. The reality today is not a bit of Small and Medium Enterprises (SMEs) who do not understand, prepare or use of accounting information. Many factors affect the use of accounting information on SMEs one of which is the knowledge of accounting owner / manager and the age of the business. There are also environmental factors are not sure that can strengthen or weaken the influence of these factors. The purpose of this study was to analyze the influence of accounting knowledge and business life of the use of accounting information moderated by factors of environmental uncertainty. Population and sample in this penelirtian is SMEs who register their business at the Department of Trade and Industry Jember 2015. The sampling technique is simple random sampling method as many as 73 pieces. Data collection method is by distributing questionnaires to the respondents. The results show that knowledge of business accounting and age affect the use of accounting information, while environmental uncertainties not found moderating effect of accounting knowledge and business life of the use of accounting information.

*Keywords: **accounting information, SMEs, accounting knowledge, Age business, Environmental Uncertainty***

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah juga diperlukan khususnya untuk mengatur strategi dalam rangka menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Pada kenyataannya saat ini tidak sedikit usaha kecil dan menengah yang belum memahami, menyusun ataupun menggunakan informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam manajemen usahanya. Salah satunya yang terjadi di Kabupaten Jember seperti yang diungkapkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, bahwa Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember masih rendah dalam hal penggunaan informasi akuntansi (Diskop UMKM Jember, 2015).

Kelemahan UKM dalam hal pemanfaatan informasi akuntansi ini akan menghambat perkembangan usaha UKM itu sendiri yang akan berdampak pada kemampuan mereka menghadapi persaingan, terlebih lagi saat ini Indonesia dan negara-negara di wilayah Asia Tenggara telah sepakat membentuk sebuah kawasan yang terintegrasi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai dijalankan Desember 2015.

Di beberapa penelitian mengungkapkan pengetahuan akuntansi, umur usaha dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun di beberapa penelitian yang lain membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi, umur usaha dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Melihat pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi Usaha kecil dan Menengah terutama dalam menghadapi MEA dan adanya realita bahwa para pelaku UKM di Jember masih belum memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif serta beragamnya asumsi dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, umur usaha dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Jember. Hal inilah yang melandasi Penulis untuk mengambil topik **“Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dari suatu usaha ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan (Skousen, 2004 : 8).

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntansi merupakan :

- 1) Suatu proses, artinya dari data mentah menjadi informasi yang siap dipakai.
- 2) Didalamnya terdapat berbagai kegiatan : pengumpulan, pengidentifikasian, serta pengikhtisaran dari data keuangan.
- 3) Data keuangan yang telah diikhtisarkan merupakan informasi keuangan yang disampaikan kepada para pemakai yang kemudian akan ditafsirkan untuk kepentingan pengambilan keputusan ekonomi.

Dari definisi-definisi di atas dapat dikatakan bahwa inti dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Informasi Akuntansi

Informasi didefinisikan sebagai data yang telah diatur dan diproses sehingga dapat memberikan arti. Sedangkan informasi akuntansi didefinisikan secara lebih spesifik yaitu: sebagai transformasi data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan (Romney dan Steinbart, 2004).

Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Informasi Operasi
Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.
- 2) Informasi Akuntansi Manajemen
Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian.
- 3) Informasi Akuntansi Keuangan
Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan merupakan suatu hal atau pengalaman yang dimiliki seseorang yang didapat baik dari proses kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan pelatihan akuntansi ataupun dari proses belajar.

Pada dasarnya pengetahuan tentang akuntansi adalah pengetahuan tentang fakta, konversi dan klasifikasi. Pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan

buku besar. Sedangkan pengetahuan tentang konversi adalah pengetahuan tentang laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Peacock , 1985 ; Dewi, 2009).

Umur Usaha

Umur perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan telah berdiri dan menjalankan operasi usahanya yang dapat dinyatakan dalam tahun. Aktivitas perusahaan yang telah lama berdiri cenderung lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Sehingga perusahaan yang telah lama berdiri seharusnya memiliki informasi akuntansi lebih banyak dibandingkan perusahaan yang baru berdiri.

Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Ketidakpastian lingkungan merupakan ketidakmampuan seseorang yang sedang menjalankan usahanya dalam memprediksi suatu hal yang akan terjadi di masa yang akan datang.

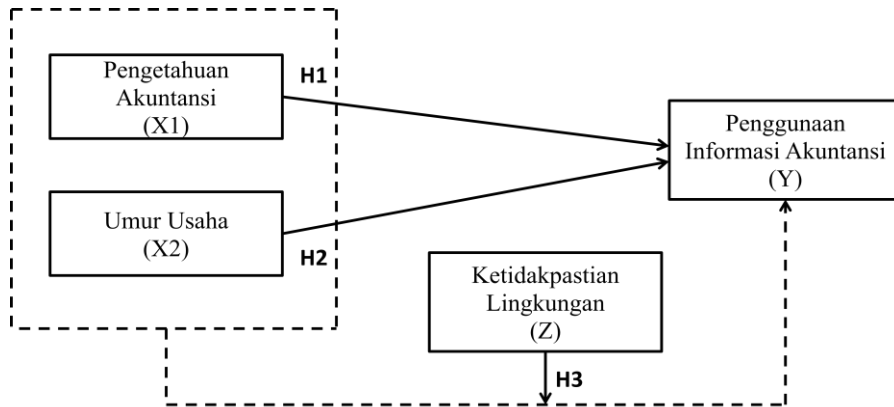
Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah dapat dikategorikan menjadi 3 terutama berdasarkan aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang-Undang 20 tahun 2008 (Sony Warsono dkk, 2010) :

- 1) Usaha Mikro
 - a) Aset kurang atau sama dengan Rp.50 juta.
 - b) Omzet kurang atau sama dengan Rp.300 juta.
- 2) Usaha Kecil
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Model Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan serta tinjauan pustaka, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dari penelitian sebagai berikut :



Hipotesis

H₁ = Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

H₂ = Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

H₃ = Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan/mempengaruhi variabel lainnya.
 - Pengetahuan Akuntansi (X₁)
 - Umur Usaha (X₂)
2. Variabel Dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan/dipengaruhi oleh Variabel independen.
 - Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)
3. Variabel Moderating adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - Ketidakpastian Lingkungan (Z)

Definisi Operasional

1) *Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)*

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert dalam lima poin, yaitu apabila perusahaan melakukan penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi maka diberi skor 1-5.

2) *Pengetahuan Akuntansi (X₁)*

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan skala ordinal 1 sampai dengan 5. Adapun langkah pengukurannya yaitu dengan menggunakan 9 daftar pertanyaan yang terdiri pertanyaan.

Skor digunakan sebagai berikut: berhasil menjawab 8-9 pertanyaan dengan benar = skor 5, berhasil menjawab 6-7 pertanyaan dengan benar = skor 4, berhasil menjawab 4-5 pertanyaan dengan benar = skor 3, berhasil menjawab 2-3 pertanyaan dengan benar = skor 2, berhasil menjawab 0-1 pertanyaan dengan benar = skor 1 (Putri Nurmala, 2013).

3) *Umur Usaha (X₂)*

Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor, yaitu apabila suatu perusahaan memiliki umur usaha kurang dari sampai dengan 5 tahun dalam pengukuran ini diberi skor 1, usaha dengan umur 6-10 tahun diberi skor 2, umur 11-15 tahun diberi skor 3, umur 16 sampai dengan 20 tahun diberi skor 4 dan usaha berumur lebih dari 20 tahun diberi skor 5 (Evi Emilia Wati, 2011).

4) *Ketidakpastian Lingkungan (Z)*

Respon atau pernyataan yang berkenaan dengan indikator variabel ketidakpastian lingkungan tersebut kemudian didesain dengan memberikan skor menggunakan 5 skala likert (Eka Suci Nurhayati, 2013).

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini berasal dari responden seperti jawaban atas daftar pertanyaan yang peneliti berikan pada pemilik perusahaan, berupa data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu meliputi tentang pengetahuan akuntansi, umur usaha dan ketidakpastian lingkungan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember, jumlah Usaha Kecil dan Menengah yang terdaftar pada tahun 2015 adalah sebanyak 108 perusahaan bergerak di bidang Industri dan sebanyak 273 perusahaan bergerak di bidang usaha perdagangan serta jasa.

Mengacu pada pendapat Roscoe (1975) bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian dan dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 73 Usaha kecil dan Menengah di Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara langsung ke responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data disamping dengan menyebarkan kuesioner seperti yang dijelaskan di atas, juga dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan responden yang menunjang penelitian,

Teknik Pengujian Data

Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen-instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang diukur secara tepat sehingga diperoleh data yang valid. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukan uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas alat ukur. Pertanyaan yang mempunyai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 dapat dikatakan suatu instrumen yang reliabel.

Deskripsi Hasil Kuesioner

Analisis Deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan distribusi data dari suatu variabel yang diteliti.

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Jika nilai signifikansinya $> 0,05$; maka data telah terdistribusi normal.

Persamaan Regresi

Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis 1 (satu) sampai dan hipotesis 2 (dua) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Analisis Regresi Moderasi

Teknik untuk menguji Hipotesis 3 (tiga) dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1Z + b_5X_2Z + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak ada hubungan antara variabel bebas (Suliyanto, 2005).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian komponen pengganggu dari masing-masing variabel bebas semakin besar. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Novven Hidayati Purnomo, 2005).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji signifikan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak, H_a diterima jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} < 0,05$
- b) H_0 diterima, H_a ditolak jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} > 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perekonomian Kabupaten Jember saat ini bertumpu pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran, terutama dengan subsektor perdagangannya. Subsektor perdagangan yang disebut-sebut sebagai motor penggerak ekonomi, sampai saat ini masih cukup eksis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Adapun subsektor perdagangan tersebut sebagian besar terdiri dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Menurut data yang dihimpun Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember sampai dengan 2015 tercatat jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di bidang industri sejumlah 27.997 yang dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 86.093 orang dan yang bergerak dalam bidang perdagangan sejumlah 42.876 UKM dengan menyerap 92.785 tenaga kerja.

Deskripsi Hasil Kuesioner

Dari 73 kuesioner yang telah dibagikan, 12 kuesioner tidak kembali hal ini dikarenakan perusahaan tidak mau mengisi dengan alasan privasi perusahaan dan alasan kesibukan.

Tabel Sampel dan Tingkat Penyebarannya

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	73	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	12	16,44 %
Kuesioner yang tidak dapat diolah	7	9,59 %
Total kuesioner yang dapat diolah	54	73,97 %

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 54 responden sebagai obyek penelitian dapat diperoleh gambaran umum responden mengenai jenis kelamin dan tingkat pendidikan pemilik/manajer Usaha kecil dan menengah. Data tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel Rekapitulasi Statistik Deskriptif Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	41	75,93 %
	Wanita	13	24,07 %
Tingkat Pendidikan	SD	9	16,67 %
	SLTP	5	9,26 %
	SLTA	26	48,15 %
	S1	14	25,92%

Dari segi skala usaha yang ditinjau dari jumlah karyawan diperoleh sebesar 44,45% sampel adalah Perusahaan dengan karyawan 1-5 orang, 33,33% sampel adalah Perusahaan dengan karyawan 6-19 orang dan sisanya 22,22% adalah Perusahaan dengan jumlah karyawan 20-99 orang.

Adapun jenis usaha perusahaan-perusahaan tersebut meliputi delapan bidang usaha yang tertinggi di bidang industri dan perdagangan sedangkan sisanya bergerak di bidang penyedia jasa, transportasi, konstruksi, pertanian, peternakan dan perikanan.

Ditinjau dari kapasitas usahanya sampel dapat dipetakan dari jenis SIUP nya. Dari data yang telah dikumpulkan diperoleh presentase sampel sebesar 22,22% adalah Perusahaan yang memiliki SIUP skala kecil, sebanyak 61,11% memiliki SIUP sedang dan SIUP Besar dimiliki oleh 16,67% perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel Rekapitulasi Statistik Deskriptif Perusahaan Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
Bentuk Usaha	UD	22	40,74 %
	CV	17	31,48 %
	Koperasi	5	9,26 %
	PT	10	18,52 %
Jumlah Tenaga Kerja	1 – 5 orang	24	44,45 %
	6 - 19 orang	18	33,33 %
	20 – 99 orang	12	22,22 %
Jenis Usaha	Industri	17	31,48 %
	Perdagangan	14	25,93 %
	Penyediaan Jasa	7	12,96 %
	Transportasi	5	9,26 %
	Konstruksi	3	5,56 %
	Pertanian	3	5,56 %
	Perikanan	1	1,85 %
	Peternakan	4	7,40 %
Golongan SIUP	SIUP Kecil	12	22,22 %
	SIUP Menengah	33	61,11 %
	SIUP Besar	9	16,67 %

Deskripsi variabel penelitian digunakan sebagai informasi awal dalam menganalisis hasil jawaban responden. Dari 54 responden yang ada, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Penggunaan Informasi Akuntansi	54	20	65	42,41	10,731
Pengetahuan Akuntansi	54	1	5	3,07	1,257
Umur Usaha	54	1	5	3,04	1,243
Ketidakpastian Lingkungan	54	23	80	48,85	14,362

Untuk mempermudah penilaian maka nilai rata-rata yang dihasilkan tersebut dimasukkan ke dalam kelas-kelas dimana penentuan intervalnya memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Tabel Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Interval	Penilaian untuk Y
12,00 – 21,60	Sangat Rendah
21,61 – 31,20	Rendah
31,21 – 40,80	Sedang
40,81 – 50,40	Tinggi
50,41 – 60,00	Sangat Tinggi

Tabel Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi dan Umur Usaha

Interval	Penilaian untuk X ₁	Penilaian untuk X ₂
1,00 - 1,80	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Tabel Deskripsi Variabel Ketidakpastian Lingkungan

Interval	Penilaian untuk Z
19,00 – 34,20	Sangat Mudah
34,21 – 49,40	Mudah
49,41 – 64,60	Cukup
64,61 – 79,80	Sulit
79,81 – 95,00	Sangat Sulit

Dari hasil analisis deskriptif yang terangkum pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki skor maksimum 65 dan skor minimum 20, dari 54 responden dengan rata-rata skor jawaban responden (mean) sebesar 42,41 dengan standar deviasi 10,731. Berdasarkan kategori penilaian tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berada pada interval 40,81 – 50,40 atau dikategorikan tinggi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini tergolong tinggi.

Variabel pengetahuan akuntansi diketahui memiliki skor maksimum 5 dan minimum 1 dari 54 responden dengan rata-rata skor jawaban responden 3,07 dan standar deviasi 1,257. Berdasarkan kategori penilaian tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berada pada interval 2,61 – 3,40. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan responden memiliki pengetahuan akuntansi yang tergolong sedang.

Pada variabel umur usaha skor maksimumnya sebesar 5 dan skor minimum 1, dari 54 responden rata-rata skor jawaban responden yaitu 3,04 dengan standar deviasi 1,243. Berdasarkan kategori penilaian skor tersebut masuk dalam interval 2,61 – 3,40. Jadi dapat disimpulkan bahwa umur usaha dari keseluruhan responden dalam penelitian ini tergolong sedang.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel ketidakpastian lingkungan memiliki skor maksimum 80 dan skor minimum 23, dari 54 responden diperoleh rata-rata skor jawaban sebesar 48,85 dengan standar deviasi 14,362. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 34,21 – 49,40 yaitu dalam kategori mudah. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap ketidakpastian lingkungan dapat dikatakan mudah.

Pengujian Data

Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian diperoleh nilai reliabilitas pada variabel penggunaan informasi Akuntansi sebesar 0,897 dan sebesar 0,886 pada variabel ketidakpastian lingkungan. Dengan demikian keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk tahapan analisis selanjutnya.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,897	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,886	Reliabel

Uji Validitas

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh bahwa seluruh instrumen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen-instrumen tersebut valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan

Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikansi (2-tailed)	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi			
Y1	0,084	0,000	Valid
Y2	0,725	0,000	Valid
Y3	0,697	0,000	Valid
Y4	0,654	0,000	Valid
Y5	0,635	0,000	Valid
Y6	0,519	0,000	Valid
Y7	0,562	0,000	Valid
Y8	0,539	0,000	Valid
Y9	0,588	0,000	Valid
Y10	0,621	0,000	Valid
Y11	0,544	0,000	Valid
Y12	0,713	0,000	Valid
Ketidakpastian Lingkungan			
Z1	0,487	0,000	Valid
Z2	0,561	0,000	Valid
Z3	0,458	0,000	Valid
Z4	0,566	0,000	Valid
Z5	0,513	0,000	Valid
Z6	0,410	0,002	Valid
Z7	0,532	0,000	Valid
Z8	0,701	0,000	Valid
Z9	0,315	0,021	Valid
Z10	0,591	0,000	Valid
Z11	0,538	0,000	Valid
Z12	0,558	0,000	Valid
Z13	0,590	0,000	Valid
Z14	0,475	0,000	Valid
Z15	0,529	0,000	Valid
Z16	0,520	0,000	Valid
Z17	0,559	0,000	Valid
Z18	0,460	0,000	Valid
Z19	0,564	0,000	Valid

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dimana nilai *asymmtotic signifi Nancy* semua variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal dan data layak digunakan dalam penelitian.

Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,147	Normal
Umur Usaha	0,078	Normal
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,749	Normal
Ketidakpastian lingkungan	0,521	Normal

Persamaan Regresi

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Persamaan 1)

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Tingkat Signifikansi	VIF
Konstanta	19,416	5,853	0,000	-
Pengetahuan Akuntansi	5,702	6,936	0,000	1,049
Umur Usaha	1,799	2,165	0,035	1,049

Dari data analisis regresi linier berganda pada tabel 4.11 di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 19,416 + 5,702X_1 + 1,799X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa,

- Nilai konstanta 19,416 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu, pengetahuan akuntansi dan umur usaha tidak ada atau sama dengan 0 maka nilai variabel penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 19,416.
- Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 5,702 mengandung pengertian bahwa jika terjadi peningkatan nilai variabel X_1 atau pengetahuan akuntansi sebesar 1 maka nilai penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat sebesar 5,702 dan sebaliknya jika nilai pengetahuan akuntansi turun sebesar 1 maka nilai penggunaan informasi akuntansi juga akan turun sebesar 5,702 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien 1,799 pada Umur usaha (X_2), menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai umur usaha (X_2) sebesar 1 maka nilai penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat sebesar 1,799.

Analisis Regresi Moderasi

Hasil Uji Regresi Moderasi (Persamaan 2)

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Tingkat Signifikansi	VIF
Konstanta	15,783	3,820	0,000	
Pengetahuan Akuntansi	5,124	5,657	0,000	1,301
Umur Usaha	1,763	2,144	0,037	1,050
Ketidakpastian Lingkungan	0,113	1,448	0,154	1,260

Tabel Hasil Uji Regresi Moderasi (Persamaan 3)

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Tingkat Signifikansi	VIF
Konstanta	16,355	1,374	0,176	-
Pengetahuan Akuntansi	3,009	0,885	0,380	7,845
Umur Usaha	3,712	1,187	0,241	4,790
Ketidakpastian Lingkungan	0,100	0,401	0,690	2,542
Pengetahuan Akuntansi * Ketidakpastian Lingkungan	0,42	0,653	0,517	4,135
Umur Usaha * Ketidakpastian Lingkungan	-0,40	-0,629	0,533	3,095

Berdasarkan tabel 4.11, 4.12 dan 4.13 di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 19,416 + 5,702X_1 + 1,799X_2 + e$$

$$Y_2 = 15,783 + 5,124X_1 + 1,763X_2 + 0,113Z + e$$

$$Y_3 = 16,355 + 3,009X_1 + 3,712X_2 + 0,100Z + 0,042X_1Z - 0,040X_2Z + e$$

Dari ketiga persamaan diperoleh nilai dari masing-masing koefisien regresi berbeda atau $\beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan (Z) merupakan variabel *quasi moderator* (moderator semu). Artinya variabel ketidakpastian lingkungan (Z) berfungsi sebagai variabel bebas dan sekaligus juga berinteraksi dengan variabel bebas lainnya.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas juga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 16,355 + 3,009X_1 + 3,712X_2 + 0,100Z + 0,042X_1Z - 0,040X_2Z + e$$

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel interaksi Pengetahuan akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan dan variabel umur usaha dengan ketidakpastian lingkungan adalah lebih besar dari α (alpha) 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, sehingga hipotesis ketiga atau H_3 yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, ditolak.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	1,301	Bebas Multikolinieritas
Umur Usaha	1,050	Bebas Multikolinieritas
Ketidakpastian Lingkungan	1,260	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari semua variabel adalah bernilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas dalam persamaan regresi yang dihasilkan atau dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,788	Homoskedastisitas
Umur Usaha	0,833	Homoskedastisitas
Ketidakpastian Lingkungan	0,937	Homoskedastisitas

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel independen dan variabel moderating dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Tingkat Signifikansi	Kurang dari atau Lebih dari	Cut Off	Keputusan
Konstanta	19,416	5,853	0,000			
Pengetahuan Akuntansi	5,702	6,936	0,000	<	0,05	H ₁ diterima
Umur Usaha	1,799	2,165	0,035	<	0,05	H ₂ diterima

Berdasarkan data pada tabel hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai t hitung variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 6,936 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh variabel pengetahuan akuntansi (X_1) terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Nilai t hitung variabel umur usaha (X_2) sebesar 2.165 dengan nilai signifikansi 0,035. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh variabel umur usaha (X_2) terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Dengan demikian dari hasil pengujian pengaruh parsial atau Uji t tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pengetahuan akuntansi pemilik dan umur usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha kecil dan Menengah (UKM).

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada pengaruh variabel pengetahuan akuntansi (X_1) terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima.

Jika seorang pemilik atau manajer mengerti dan memahami tentang fungsi dan manfaat dari informasi akuntansi serta mengetahui tentang laporan keuangan serta pemanfaatannya maka akan mendorong pemilik atau manajer untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai probabilitas signifikansi untuk variabel umur perusahaan sebesar 0,035, nilai probabilitas signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang telah lama berdiri akan membutuhkan informasi akuntansi lebih banyak dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan untuk pengambilan keputusan usaha yang semakin kompleks dalam menghadapi persaingan usaha guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya lebih besar lagi.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji model regresi moderasi dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi interaksi antara variabel pengetahuan akuntansi dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 0,517 lebih besar dari 0,05. Dan nilai signifikansi interaksi antara variabel umur usaha dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 0,533 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_3) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan belum tentu akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi hal ini kemungkinan dikarenakan pemilik/manajer usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi tinggi tetapi akan menggunakan informasi akuntansi tidak semata-mata dikarenakan adanya ketidakpastian lingkungan melainkan karena sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya, pengarsipan dan kebutuhan data Perusahaan.

Perusahaan dengan umur yang lebih lama tidak terpengaruh dengan ketidakpastian lingkungan yang ada di sekitarnya. Hal ini dimungkinkan karena pemilik/manajer sudah sering mengalami ketidakpastian lingkungan selama

mereka menjalankan usahanya selama ini. Penggunaan informasi pada perusahaan yang sudah memiliki umur panjang ini bukan lagi untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan di sekitarnya melainkan lebih untuk menangani kompleksitas data perusahaan itu sendiri.

Implikasi Hasil Penelitian

Dengan mengetahui pentingnya pengetahuan akuntansi pemilik UKM dalam menentukan penggunaan informasi akuntansi ini dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember untuk lebih banyak lagi memberikan pelatihan dalam penyusunan informasi akuntansi beserta pemanfaatannya kepada para pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember sehingga mereka memiliki acuan dalam pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga mampu bersaing dalam era MEA sekarang ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Hipotesis satu yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima, karena menurut hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Hipotesis dua yaitu umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima, karena menurut hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0,035 atau kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- 3) Hipotesis tiga yaitu ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi ditolak, karena menurut hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi interaksi antara pengetahuan akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan dan interaksi antara umur usaha dengan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi masing-masing sebesar 0,517 dan 0,533 atau lebih besar dari 0,05.

Saran

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ataupun menggunakan metode lain yang dapat meningkatkan kualitas perolehan data.
- 2) Obyek penelitian perlu diperluas tidak hanya di Kabupaten Jember saja.
- 3) Diharapkan selanjutnya diteliti variabel-variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah Setyowati, 2011. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Informasi Akuntansi, Studi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Seni Relief/Ukiran Kabupaten Jepara* Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jember, 2015. <http://www.umkmjember.web.id/index.php/component/content/frontpage/frontpage?start=40>.
- Dita Purnama Sari, 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kecamatan Rumbai Pesisir*. Skripsi, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. 1995. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil*. Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta.
- Destiana Setyaningrum, Adi Wiratno dan Sukirman, 2013. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas)*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Eka Suci Nurhayati, 2013. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pimpinan, Skala Usaha, dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Jember*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember.
- Era Astuti, 2007. *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*. Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Evi Emiliawati, 2011. *Persepsi para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap penerapan akuntansi*. Ringkasan skripsi, STIE Perbanas. Surabaya.
- Grace Tianna Solovida, 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadiyah Fitriyah, 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Tesis, Fakultas Ekonomi UNAIR, Surabaya

- Hariyadi, 2012. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Bergerak di Bidang Jenis Usaha Makanan di Kota Tanjungpinang*. Jurnal, UMRAH.
- Holmes, S., and Nicholls, D., 1988. *An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business*. Journal of Small Business Management, 26 (20).57-68.
- Imam Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lie Liana, 2009. *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. Jurnal, Universitas Stikubank, Semarang.
- Linear Diah Sitoresmi. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Memo Jember, 2013. <http://memotimuronline.com/berita-umkm-terbesar-se-jatim-ada-di-jember.html>.
- Muhamad Wahyudi, 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Tesis Magister dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Murniati, 2002. *Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah*. Semarang.
- Nita Andriani dan Zuliyati, 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Rakhmad Ady Firmansyah, 2011. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Ria Roudah, 2008. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variable Moderating*. Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya.

Spilker, Brian C., 1995. *The Effects of Time Pressure and Knowledge on Key Word Selection Behavior in Tax Research*. *The Accounting Review*, Vol. 70 No. 1, 49 –70.

Sugiono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron, 2004. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar .

Suliyanto, 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

_____, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Andi Offset, Yogyakarta.

Syafariah, 2014. *Persepsi atas Manfaat Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal, UNTAN.

Warsono, 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan*. Asgard Chapter Winarno, Yogyakarta.